

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui riset kepustakaan (*Library Research*), dengan melalui pendekatan kualitatif. Pada tahapan ini peneliti melakukan apa yang disebut dengan kajian pustaka, yaitu mempelajari buku-buku referensi dan hasil penelitian sejenis sebelumnya yang pernah dilakukan oleh orang lain. Tujuannya ialah untuk mendapatkan landasan teori mengenai masalah yang diteliti.¹

Sesuai dengan jenis penelitiannya, maka pembahasan dalam penelitian ini terfokus pada kitab tafsir Al-Iklil dan Al-Misbah QS. Al-Baqarah ayat 168 dengan menganalisis persepektif tentang makanan halal dan baik.

B. Sifat Penelitian

Sebuah metodologi riset yang membandingkan atau mengkomparasikan sebuah fitur yang sama untuk menjadi lebih jelas dan logis.² Sifat penelitian ini menggambarkan konstruksi epistemologi tafsir kontemporer dari kedua tokoh tersebut kemudian dianalisis lebih mendalam, dengan mencari bentuk kesamaan dan perbedaan, kekurangan serta kelebihan dari pemikiran kedua tokoh tersebut. Riset model perbandingan ini tidak hanya dapat membandingkan dua hal saja akan tetapi dapat juga membandingkan tiga hal atau empat atau bahkan lebih sesuai dengan kebutuhan dalam riset peneliti. pemaparan yang diawali dengan gambaran konsep makanan halal dan baik yang termaktub dalam tafsir nusantara pasca kemerdekaan (kajian tafsir Al-Iklil dan Al-Misbah QS. Al-Baqarah ayat 168) yang kemudian memberikan pembahasan dan analisa terhadap kandungannya.

¹Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 26.

² Abdul Mustaqim, *Metode Penelitian Al-Qur'an dan Tafsir*, (Yogyakarta: IDEA Press,), 132.

C. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian menggunakan analisis pola pikir dan secara deskriptif tanpa ada perhitungan ekstra³. Peneliti dalam hal ini akan membahas secara mendalam makanan halal dan baik dalam perspektif tafsir nusantara pasca kemerdekaan (kajian tafsir Al-Iklil dan Al-Misbah QS. Al-Baqarah ayat 168) sebagai sumber utama kemudian mengkomparasikan dengan karya-karya kitab lain yang berhubungan dengan penelitian ini. Selanjutnya nanti peneliti akan menyimpulkan data-data yang ada sesuai dengan penelitian yang dikaji.

D. Sumber Data

Pengumpulan datanya dengan menelusuri buku-buku dan tulisan-tulisan dalam bentuk lain yang berkaitan dengan obyek penelitian. Data yang peneliti gunakan dalam kajian ini terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Adapun data dari sumber primer tersebut antara lain: kitab Tafsir Al-Ikli karya KH. Mishbah Musthofa dan tafsir Al-Misbah karya Muhammad Quraissy Syihab. Sedangkan sumber bantuan tambahan (sekunder) adalah buku-buku yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, majalah, dan sebagainya.⁴ Studi dokumen dilakukan untuk mempertajam dan memperdalam objek penelitian, karena hasil penelitian yang diharapkan nantinya adalah hasil penelitian yang bisa dipertanggungjawabkan secara akademik dan sosial.

Sebagai upaya memeriksa keabsahan data peneliti menggunakan teknik ketekunan pengamatan, yakni peneliti secara tekun memusatkan diri pada latar belakang penelitian untuk menemukan ciri-ciri dan unsur yang relevan dengan

³Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1993, jilid 1), 36.

⁴M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT.Ghalia Indonesia, 2003), 27.

persoalan yang diteliti. Peneliti mengamati secara mendalam pada tafsir Al-Iklil karya KH. Mishbah Mustofa pada surat al-Baqarah ayat 168 dan tafsir Al-Misbah karya Muhammad Quraissy Syihab pada al-Baqarah ayat 168. Selain itu dalam pengumpulan data peneliti dibantu rambu-rambu yang berisi ketentuan isi studi dokumentasi tentang materi makanan halal dan baik. Perolehan tersebut dilakukan peneliti dengan identifikasi data sesuai dengan arah permasalahan dalam penelitian. Adapun rambu-rambu tersebut antara lain;

1. Dengan berbekal pengetahuan, wawasan, kemampuan dan kepekaan yang dimiliki. Peneliti membaca sumber data secara kritis, cermat dan teliti.
2. Dengan berbekal pengetahuan, wawasan, kemampuan, dan kepekaan peneliti melakukan pembacaan sumber data secara berulang-ulang dan terus menerus secara berkesinambungan. Langkah dilakukan dengan kegiatan penandaan, pencatatan, dan pemberian kode.
3. Peneliti membaca dan menandai buku dokumen, catatan, dan transkrip data yang akan dianalisis lebih lanjut. Langkah ini dipandu dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian⁵.

F. Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisis dengan cara berpikir induksi, yaitu menyusun mangawali dari pemikiran tokoh yang sifatnya khusus (perilaku konsumsi), kemudian dari yang khusus tersebut ditarik kesimpulan secara umum.⁶

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul maka data tersebut dianalisis yakni mengelompokkan, membuat suatu urutan, serta menyingkat data. Pengolahan data tersebut bertujuan untuk menyederhanakan data sehingga mudah dibaca dan ditafsirkan. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan content analisis.

Content Analisis adalah metodologi yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang baik

⁵Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 62

⁶Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus:Nora Media Enterprise, 2010), 23.

dari sebuah dokumen. Atau teknik yang digunakan untuk mendeskripsikan data dan usaha menarik kesimpulan melalui usaha untuk menemukan karakteristik pesan secara obyektif, sistematis dari isi yang tampak⁷. Dalam kajian ini, Peneliti menganalisis kandungan atau isi tafsir Al-Iklil karya KH. Mishbah Mustofa pada surat al-Baqarah ayat 168 dan tafsir Al-Misbah karya Muhammad Quraishy Syihab pada al-Baqarah ayat 168, dengan cara memilah dan memilih data, kata-kata dan pesan yang ada di dalamnya yang umum, kemudian diambil kesimpulan yang sesuai dengan judul penelitian yaitu makanan halal dan baik dalam perspektif tafsir nusantara pasca kemerdekaan (kajian tafsir Al-Iklil dan Al-Misbah QS. Al-Baqarah ayat 168).



⁷Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Rake Surasin,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), 68.